

# Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah

Nafisatul Hasanah<sup>1</sup>, Nur diana<sup>2</sup>, Siti Fadila Ulfa<sup>3</sup>,  
Hayyin Maulina<sup>4</sup>, Ratna Yunita<sup>5</sup>, Nabila<sup>6</sup>

Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia<sup>1, 2</sup>  
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia<sup>3, 4, 5, 6</sup>

{[nafisatulhasanah11@gmail.com](mailto:nafisatulhasanah11@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurdianatunnajwa@gmail.com](mailto:nurdianatunnajwa@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sitifadilaulfa25@gmail.com](mailto:sitifadilaulfa25@gmail.com)<sup>3</sup>, [hayyinmln76@gmail.com](mailto:hayyinmln76@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[ratnayunita2001@gmail.com](mailto:ratnayunita2001@gmail.com)<sup>5</sup>, [nabilabila0607@gmail.com](mailto:nabilabila0607@gmail.com)<sup>6</sup>}

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan materi bahasa Inggris pada mahasiswa Ekonomi Syariah yang mencakup tema materi, bacaan, dan kemampuan yang paling dibutuhkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Responden berjumlah 42 orang, 40 mahasiswa dan 2 pemangku kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan tema yang paling dibutuhkan berdasarkan persepsi siswa adalah relevansi Ekonomi Syariah, sedangkan berdasarkan menurut pemangku kebijakan adalah metodologi Ekonomi Syariah; kebutuhan teks wacana tertinggi yang dibutuhkan dari pandangan mahasiswa adalah Islam sebagai panduan hidup, sedangkan berdasarkan persepsi stakeholders adalah fakta dan teori ekonomi Islam; keterampilan bahasa Inggris tertinggi yang dibutuhkan dalam pandangan siswa dan pemangku kepentingan adalah keterampilan berbicara. Sebagai saran sebaiknya perlu perencanaan lebih untuk menekankan keterampilan bahasa Inggris tersebut kepada siswa yang mengalami kesulitan dan keterampilan yang paling mereka butuhkan.

**Kata Kunci :** Analisis Kebutuhan, Materi Bahasa Inggris, Ekonomi Syariah

**Abstract.** This study aims to find out the needs of English material for Islamic Economics students. The method used in this study is descriptive. The data were collected by using questionnaire. The respondents are 42 people, 40 students and 2 stakeholders. The result of the research is the highest theme needed based on students' perception is relevance of Islamic economics, meanwhile based on stakeholders' perception is methodology of Islamic economics; the highest discourse needed text needed from students' view is Islam as a way of life, whereas based on stakeholders' perception is facts and theories of Islamic economics; the highest English skill needed in students' and stakeholders' view is speaking skill. As suggestion should need planning more to emphasis those English skill to students have difficulty with and those skill that they need most.

**Keywords:** Need Analysis, English Material, Islamic economics

## Latar Belakang

Mempelajari suatu bahasa telah dilakukan oleh manusia sejak mereka lahir. Mempelajari bahasa dimulai dari belajar bahasa ibu, yang merupakan suatu hal yang wajar dan alamiah. Namun lain halnya ketika belajar bahasa kedua atau sering disebut dengan bahasa asing, seseorang membutuhkan waktu dan materi khusus untuk mempelajarinya.

English for Specific Purposes (ESP), dikhususkan untuk bidang pengajaran bahasa Inggris termasuk Bahasa Inggris Bisnis, Bahasa Inggris Teknis, Bahasa Inggris Ilmiah, Bahasa Inggris untuk para profesional medis, dan banyak lainnya (Chilingarya, 2014). Oleh karena itu peneliti memandang penting untuk mengembangkan model penguatan kebahasaan Inggris bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dengan menggunakan pendekatan English for Specific Purpose (ESP) (Ninsisana, Trioni, 2019).

ESP adalah subbidang linguistik terapan yang mapan (beberapa orang akan mengatakan itu independen) lapangan dengan sendirinya), dan evolusinya masih berlangsung (Salmani 2020). ESP diklasifikasikan menjadi dua bagian. Pertama, Bahasa Inggris untuk Keperluan Akademik (EAP), di mana kita memiliki Bahasa Inggris untuk keperluan akademik, bahasa Inggris untuk ilmu akademik dan tujuan Teknologi dan banyak lagi. Selanjutnya adalah bahasa Inggris untuk keperluan kerja (EOP) seperti Bahasa Inggris untuk keperluan bisnis, Bahasa Inggris untuk keperluan medis dan lain-lain.

Universitas Nurul Jadid harus menghasilkan hasil belajar yang berkorelasi dengan kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan di masa depan mereka di dunia kerja. Kondisi ini memang menjadi tugas besar bagi lembaga yang lebih tinggi. Menyikapi hal tersebut, bahasa Inggris menjadi sangat penting karena sebagian besar pekerjaan lowongan menempatkan kemahiran bahasa Inggris, baik tertulis maupun lisan, sebagai salah satu persyaratan. Apalagi perkembangan komunikasi global dan Era informasi membawa persaingan yang ketat di antara para pencari kerja. Maka itu mahasiswa akan mendapatkan keuntungan jika mereka menguasai bahasa Inggris dari keahlian mereka. Di dari segi pendidikan, bahasa Inggris selalu dianggap sebagai salah satu mata pelajaran untuk diajarkan di hampir semua jenjang pendidikan.

Bahasa Inggris telah menjadi keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. penguasaan bahasa Inggris semakin dirasakan urgensinya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat serta persaingan kerja yang semakin tinggi (Ninsisana, Trioni, 2019).

Awalnya, karena bahasa Inggris termasuk sebagai salah satu mata kuliah umum, cukup lama ada kebingungan istilah mengajar bahasa Inggris untuk mahasiswa baik sebagai bahasa Inggris umum atau bahasa Inggris dengan kebutuhan khusus sampai pemerintah memberlakukan peraturan tentang klasifikasi kurikulum di tingkat yang lebih tinggi pendidikan sebagai kurikulum lokal (kelembagaan) dan kurikulum nasional.

Ada kemungkinan bahwa materi pembelajaran bahasa Inggris dari prodi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid tidak terkait dengan kebutuhan mahasiswa. Para dosen bahasa Inggris biasanya mengajar siswa mereka dengan menggunakan buku teks yang tersedia. Namun, Materi pembelajaran bahasa Inggris yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa tidak selalu tersedia. Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah tidak mendapat paparan bahasa Inggris yang tepat yang dibutuhkan untuk masa depan mereka. Di sana tidak ada pertimbangan tentang situasi target dan kebutuhan target mahasiswa. Selain itu, teks atau masukan diambil dari bahasa Inggris umum buku kursus. Akibatnya, buku pelajaran berisi masukan yang sangat umum yang tidak dikontekstualisasikan untuk program studi Ekonomi Syariah. Padahal, materi pembelajaran bahasa Inggris harus dirancang berdasarkan kebutuhan siswa untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris proses.

Selain itu, materi pembelajaran harus berbasis kontekstual pada program studi mereka. ditulis dalam bahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan. Berdasarkan fakta ini peneliti melakukan penelitian untuk menyelidiki materi bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dan topik masing-masing keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa untuk mempersiapkan kariernya di bidang Ekonomi Syariah

Terkait dengan penelitian di atas, tujuan dari studi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tema atau topik tertinggi yang dibutuhkan oleh siswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid.
2. Untuk mengetahui teks wacana tertinggi yang dibutuhkan oleh siswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid
3. Untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris tertinggi yang dibutuhkan oleh mahasiswa Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan ialah penelitian kuantitatif menurut (Wiratna 2018) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan Bahasa Inggris pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kuesioner berisikan tentang pertanyaan pertanyaan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah semester II yang berjumlah 40 mahasiswa, Ketua Program Studi dan BMT selaku mitra. Tujuan dari Program Studi Untuk mengetahui tema atau topik tertinggi yang dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid .Dan untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris tertinggi yang dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Nurul Jadid, Untuk mengetahui teks wacana tertinggi yang dibutuhkan oleh Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. Pentingnya dilakukannya analisis kebutuhan dalam ESP bertujuan agar bahasa yang diajarkan benar-benar merupakan bahasa yang dibutuhkan dalam bidang yang akan ditekuni oleh para pembelajar. Seperti halnya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid.

Responden penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian. Pertama, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam semester II yang berjumlah 40 mahasiswa, kedua adalah pemangku kebijakan dalam Program

Studi Ekonomi Syariah yaitu ketua Program Studi dan *Batul Maal wat Tamwil* sebagai mitra dari prodi. Jumlah total responden penelitian sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket/ kuesioner berisikan seperangkat pernyataan tertulis yang diberikan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah semester II Universitas Nurul Jadid, ketua program studi, dan BMT. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan google form kepada Mahasiswa Semester II, Ketua Program Studi, dan BMT.

Setelah data berhasil terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis pada hasil kuesioner dengan bantuan Ms. Excel. Pada tahap ini, peneliti harus menemukan nilai rata-rata dari responden dan menginterpretasikan hasilnya. Nilai rata-rata akan ditemukan dengan menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum f.w}{\sum f}$$

- M = mean (rata-rata)  
f.w = total frekuensi  
f = total responden (Arikunto, 2006)

Untuk mengetahui kriteria nilai rata-rata, peneliti menggunakan interpretasi skala nilai rata-rata sebagaimana pada Tabel 1:

Tabel 1. Interpretasi nilai rata-rata

Nilai rata-rata	Interpretasi
4.21 – 5.00	Sangat dibutuhkan
3.41 – 4.20	Dibutuhkan
2.61 – 3.40	Netral
1.81 – 2.60	Kurang dibutuhkan
1.00 – 1.80	Sangat kurang dibutuhkan

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

#### 1. Tema atau topik yang dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid.

##### a) Persepsi mahasiswa

Sebanyak 40 mahasiswa aktif dinilai relevansi keislaman tema Ekonomi sebagai tema/topik yang paling penting dan dibutuhkan oleh mereka. Tabel di bawah ini menunjukkan rata-rata skor tema yang dibutuhkan menurut mahasiswa Ekonomi Syariah.

Tabel 2. Tema/topik bahasa Inggris yang diprioritaskan berdasarkan persepsi siswa

No	Tema/ Topik	Rata-rata	Interpretasi
1	Revelansi Ekonomi Syariah	3,96	Dibutuhkan
2	Definisi Ekonomi Syariah	3,48	Dibutuhkan
3	Metodologi ekonomi syariah	3,51	Dibutuhkan
4	Cabang Ekonomi dan pengetahuan lainnya	3,28	Netral atau cukup dibutuhkan

Table 2 menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi Syariah mempersepsikan tema tentang relevansi Ekonomi Syariah (3,96) sebagai tema yang paling dibutuhkan, kemudian disusul dengan tema tentang metodologi Islam Ekonomi (3,51), tema tentang definisi Ekonomi Syariah (3,48), dan yang terakhir adalah tema tentang Ekonomi dan cabang ilmu lainnya (3,28).

##### b) Persepsi para pemangku kebijakan

Ketua Program studi dan mitra prodi sebagai pemangku kebijakan, menilai relevansi tema/topik Ekonomi Syariah sebagai hal yang paling penting dan dibutuhkan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan rata-rata skor tema/topik yang dibutuhkan sesuai dengan persepsi pemangku kebijakan Ekonomi Syariah.

**Tabel 3. Tema/topik bahasa Inggris yang diprioritaskan berdasarkan Persepsi pemangku kebijakan**

No	Tema/ Topik	Hasil	Penafsiran
1	Revelansi Ekonomi Syariah	3,96	dibutuhkan
2	Definisi Ekonomi Syariah	3,83	dibutuhkan
3	Metodologi Ekonomi Syariah	4,00	dibutuhkan
4	Cabang Ekonomi dan pengetahuan lainnya	2,18	dibutuhkan

Tabel 3. menunjukkan bahwa pemangku kebijakan Ekonomi Syariah berpendapat tema tentang metodologi Ekonomi Syariah (4,00) sebagai tema yang paling dibutuhkan, kemudian disusul dengan tema relevansi Ekonomi Syariah (3,96), tema tentang definisi ekonomi Syariah (3.83) dan yang terakhir adalah tema tentang Ekonomi dan cabang-cabang lainnya pengetahuan (2,18).

## 2. Teks wacana yang dibutuhkan oleh mahasiswa Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid.

### a) Persepsi mahasiswa

Ada 40 mahasiswa aktif menilai teks wacana yang paling dibutuhkan oleh mereka. Tabel di bawah ini menunjukkan rata-rata skor wacana teks-teks yang dibutuhkan menurut mahasiswa Ekonomi Syariah.

Table 4. kebutuhan wacana berdasarkan persepsi mahasiswa

No.	Discourse texts	Mean	Interpretation
1	Islam sebagai pedoman hidup	4,60	sangat diperlukan
2	Latar belakang sejarah Ekonomi Islam	4,00	Dibutuhkan
3	Masalah Ekonomi	4,00	Dibutuhkan
4	Islam dan kegiatan Ekonomi	3,90	Dibutuhkan
5	Definisi Islam yang diusulkan Ekonomi	3,70	Dibutuhkan
6	Hubungan antara Islam dan Ekonomi	3,70	Dibutuhkan
7	Ranah agama dan ekonomi	3,70	Dibutuhkan
8	Hubungan antara islam dan Ekonomi	3,70	Dibutuhkan
9	Pengertian ilmu Ekonomi secara umum	3,70	Dibutuhkan
10	Menguji validitas sistem Ekonomi islam	3,70	Dibutuhkan
11	Pengenalan aturan bisnis islam	3,70	Dibutuhkan
12	Keuangan publik islam	3,70	Dibutuhkan
13	Sistem keuangan Islam	3,70	Dibutuhkan

14	Metodologi umum Islam ekonomi	3,60	Dibutuhkan
15	Fakta dan teori Islam ekonomi	3,60	Dibutuhkan
16	Bulk Ekonomi	3,60	Dibutuhkan
17	Keuangan dan Perbankan institusi Islam	3,60	Dibutuhkan
18	Perbandingan definisi dari Ekonomi antara islam dan barat	3,50	Dibutuhkan
19	Paradigma Ekonomi islam	3,50	Dibutuhkan
20	Definisi Ekonomi islam	3,50	Dibutuhkan
21	Manajemen pemasaran islam	3,50	Dibutuhkan

Tabel 4 menunjukkan kategori kebutuhan maksimal (mean 3,41- 5,00). Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa ada 21 teks wacana yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah berdasarkan persepsi mahasiswa.

b) Persepsi para pemangku kebijakan

Menurut 2 pemangku kebijakan di Program Studi Ekonomi Syariah, terdapat beberapa teks wacana yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa Ekonomi Islam. Tabel di bawah ini menunjukkan rata-rata skor teks wacana yang dibutuhkan menurut pemangku kebijakan.

Table 5. teks wacana yang diprioritaskan berdasarkan persepsi pemangku kebijakan

No.	Tema Wacana	Rata-rata	Interpretasi
1	Fakta dan teori Ekonomi islam	4,40	sangat diperlukan
2	Bulk ekonomi	4,20	Dibutuhkan
3	Masalah Ekonomi	4,10	Dibutuhkan
4	Islam dan kegiatan ekonomi	4,10	Dibutuhkan
5	Ranah agama dan Ekonomi	4,00	Dibutuhkan
6	Hubungan antara islam dan Ekonomi	4,00	Dibutuhkan
7	Perbandingan definisi dari Ekonomi antara islam dan barat	4,00	Dibutuhkan
8	Paradigma Ekonomi barat	4,00	Dibutuhkan
9	Latar belakang sejarah Ekonomi islam	3,90	Dibutuhkan
10	Paradigma Ekonomi Syariah	3,90	Dibutuhkan
11	Definisi ekonomi syariah	3,90	Dibutuhkan
12	Usulan definisi Ekonomi Syariah	3,90	Dibutuhkan
13	Metodologi umum Ekonomi Syariah	3,90	Dibutuhkan
14	Metodologi dan mengelaborasi sistem Ekonomi Syariah	3,90	Dibutuhkan

Tabel 5. menunjukkan kategori kebutuhan maksimal (mean 3,41-5,00). Berdasarkan hasil di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ada 14 Teks wacana sangat dibutuhkan oleh Ekonomi Syariah menurut persepsi pemangku kebijakan.

### 3. Kemampuan bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid

#### a) Persepsi Mahasiswa

Terdapat 40 mahasiswa berpendapat keterampilan berbicara (speaking) sebagai kemampuan yang paling dibutuhkan. Tabel di bawah ini menunjukkan rata-rata skor keterampilan dibutuhkan menurut mahasiswa Ekonomi Syariah.

Table 6. Keterampilan bahasa Inggris yang paling dibutuhkan berdasarkan persepsi mahasiswa

No	Kemampuan bahasa inggris	Hasil	Penafsiran
1	Mendengarkan	2,59	Netral atau cukup dibutuhkan
2	Berbicara	3,73	Dibutuhkan
3	Membaca	1,82	Kurang dibutuhkan
4	Menulis	3,11	Netral atau cukup dibutuhkan

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi syariah menganggap keterampilan berbicara (3,73) sebagai keterampilan yang paling dibutuhkan, kemudian diikuti oleh menulis (3,11), mendengarkan (2,59) dan yang terakhir membaca (1,82). Selanjutnya, tabel-tabel berikut mencakup persepsi mahasiswa tentang masing-masing sub keterampilan berbahasa yang dibutuhkan mahasiswa Ekonomi Syariah.

Tabel 7. Sub keterampilan menyimak yang dibutuhkan berdasarkan persepsi mahasiswa

No	Listening sub-skills	Mean	interpretation
1	Mendengarkan pelanggan dalam membuat rekening di bank syariah	2.50	Kurang dibutuhkan

2	mendengarkan pelanggan dalam memeriksa saldo mereka dalam Islam bank	2,78	netral atau cukup dibutuhkan
3	Mendengarkan pelanggan dalam mengajukan pinjaman dari bank syariah	2,63	netral atau cukup dibutuhkan
4	Mendengarkan pelanggan dalam deposit uang mereka di bank Islam	2,60	Kurang dibutuhkan
5	Mendengarkan pelanggan dalam membuat kartu kredit di bank syariah	2,45	Kurang dibutuhkan

Berdasarkan Tabel 7 di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa sub-keterampilan mendengarkan kurang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa mendengarkan pelanggan dalam memeriksa saldo di bank syariah (2,78), kemudian mendengarkan pelanggan di mengajukan pinjaman dari bank syariah (2,63), mendengarkan pelanggan dalam menyetorkan mereka uang di bank syariah (2,60), mendengarkan pelanggan dalam membuat rekening di bank syariah (2,50), dan mendengarkan pelanggan dalam membuat kartu kredit di bank syariah (2,45). Selanjutnya, hasil berikut mencakup: persepsi siswa tentang masing-masing sub-keterampilan berbicara yang dibutuhkan untuk mahasiswa Ekonomi Syariah.

Tabel 8. Sub keterampilan berbicara yang dibutuhkan berdasarkan persepsi mahasiswa

No	Sub-keterampilan berbicara	Hasil	Penafsiran
1	Jelaskan kepada pelanggan tentang informasi untuk membuat akun di bank syariah	3,83	Dibutuhkan
2	Jelaskan kepada pelanggan tentang saldo mereka di bank syariah	3,65	Dibutuhkan
3	Jelaskan kepada pelanggan tentang bagaimana untuk mengajukan pinjaman dari bank syariah	3,68	Dibutuhkan
4	Jelaskan kepada pelanggan bagaimana caranya mengirim uang mereka secara bank syariah	3,70	Dibutuhkan
5	Jelaskan kepada pelanggan tentang bagaimana untuk menggunakan kartu kredit di bank syariah	3,83	Dibutuhkan

Berdasarkan Tabel 8, kita dapat menyimpulkan bahwa sub keterampilan berbicara yang paling dibutuhkan adalah berbicara kepada pelanggan tentang informasi untuk membuat dan rekening di bank syariah dan cara menggunakan kartu kredit di bank syariah (3,83), kemudian berbicara dengan pelanggan cara mengirim uang mereka di bank syariah (3,70),

berbicara dengan pelanggan tentang cara mengajukan pinjaman dari bank syariah (3,68), dan berbicara dengan pelanggan tentang saldo mereka di bank syariah (3,65). Selanjutnya, hasil berikut mencakup persepsi siswa: mengenai setiap sub keterampilan membaca yang dibutuhkan.

Tabel 9. Sub keterampilan membaca yang dibutuhkan menurut mahasiswa

No	Membaca sub-keterampilan	Mean	Penafsiran
1	Membaca brosur bank syariah	1,75	Sangat kurang diperlukan
2	Membaca surat, email faks dari bank syariah lainnya	2,00	Kurang dibutuhkan
3	Membaca pemberitahuan seputar bank syariah	1,85	Sangat kurang diperlukan
4	Membaca cek di bank syariah	1,75	Sangat kurang diperlukan
5	Membaca bilyet di bank syariah	1,78	Sangat kurang diperlukan

Berdasarkan Tabel 9. di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sub keterampilan membaca paling sedikit dibutuhkan oleh siswa. Mereka merasakan bahwa membaca surat, email fax dari bank syariah lain rata-rata 2,00 (kurang diperlukan), membaca pemberitahuan di sekitar bank syariah rata-rata 1,85 (sangat minim diperlukan), membaca bilyet di bank syariah rata-rata 1,78 (sangat minim diperlukan), dan membaca brosur bank syariah dan cek di bank syariah rata-rata 1,75 (sangat dibutuhkan). Selanjutnya, hasil berikut mencakup persepsi siswa tentang masing-masing sub-keterampilan menulis yang dibutuhkan.

Tabel 10. Sub keterampilan menulis yang dibutuhkan berdasarkan persepsi mahasiswa

No	Sub-Keterampilan Menulis	Mean	Penafsiran
1	Menulis brosur bank syariah	3,10	netral atau cukup dibutuhkan
2	Menulis surat, email faks dari bank syariah lainnya	3,05	netral atau cukup dibutuhkan
3	Menulis pemberitahuan seputar bank syariah	3,23	netral atau cukup dibutuhkan
4	Menulis cek di bank syariah	3,00	netral atau cukup dibutuhkan
5	Menulis bilyet di bank syariah	3,15	netral atau cukup dibutuhkan

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sub keterampilan menulis Netral atau cukup dibutuhkan. Itu ditunjukkan dengan

menulis pemberitahuan sekitar bank syariah (3,23), penulisan bilyet untuk bank syariah lain (3,15), penulisan brosur bank syariah (3,10), penulisan surat, email faks dari bank syariah lain (3,05), dan menulis cek untuk bank lain Bank Islam (3,00).

b) Persepsi Para Pemangku Kebijakan

Ada 2 pemangku kebijakan yang menilai keterampilan berbicara sebagai yang paling dibutuhkan. Tabel di bawah ini menunjukkan rata-rata skor keterampilan yang dibutuhkan menurut para pemangku kebijakan Ekonomi Syariah.

Tabel 11. Keahlian bahasa Inggris yang dibutuhkan berdasarkan persepsi pemangku kebijakan

No.	Kemampuan bahasa inggris	Hasil	Penafsiran
1	Mendengarkan	2,10	Kurang dibutuhkan
2	Berbicara	3,74	Dibutuhkan
3	Membaca	2,32	Kurang dibutuhkan
4	Menulis	2,60	Kurang dibutuhkan

Tabel 11. di atas menunjukkan bahwa pemangku kebijakan atas program studi ekonomi Syariah menganggap keterampilan berbicara (3,75) sebagai keterampilan yang paling dibutuhkan. Selain itu, keterampilan lain seperti menulis (2,60), membaca (2,32) dan terakhir adalah mendengarkan (2,10) tidak terlalu dibutuhkan. Selanjutnya, hasil berikut mencakup persepsi pemangku kebijakan tentang masing-masing sub-keterampilan mendengarkan yang dibutuhkan untuk mahasiswa Ekonomi Syariah.

Tabel 12. Sub-keterampilan Mendengarkan yang diprioritaskan berdasarkan persepsi pemangku kebijakan

No	Sub-Keterampilan Menulis	Mean	Penafsiran
1	Mendengarkan pelanggan dalam membuat rekening di bank syariah	2,30	Kurang dibutuhkan
2	Mendengarkan pelanggan di memeriksa saldo mereka dalam bank syariah	1,80	Sangat minim diperlukan

3	Mendengarkan pelanggan dalam mengajukan pinjaman dari bank syariah	2,10	Kurang dibutuhkan
4	Mendengarkan pelanggan dalam deposit uang mereka di bank Islam	1.80	Sangat minim diperlukan
5	Mendengarkan pelanggan dalam membuat kartu kredit di bank syariah	2,50	Kurang dibutuhkan

Berdasarkan Tabel 12., dapat disimpulkan bahwa pemangku kebijakan merasa bahwa sub-keterampilan mendengarkan kurang dibutuhkan. Hal ini dibuktikan dengan mendengarkan nasabah dalam memeriksa saldo di bank syariah (1,80), mendengarkan pelanggan dalam mengajukan pinjaman dari bank syariah (2,10), mendengarkan kepada nasabah dalam menyetorkan uangnya di bank syariah (1,80), mendengarkan nasabah dalam membuat rekening di bank syariah (2,30), dan mendengarkan nasabah dalam pembuatan kartu kredit di bank syariah (2,50). Selanjutnya, hasil berikut mencakup persepsi pemangku kebijakan tentang masing-masing sub-keterampilan berbicara yang dibutuhkan mahasiswa Ekonomi Syariah

Tabel 13. Sub-keterampilan berbicara yang diprioritaskan berdasarkan persepsi pemangku kebijakan

No	sub-keterampilan berbicara	Mean	Penafsiran
1	Jelaskan kepada pelanggan tentang informasi untuk membuat akun di bank syariah	3,70	Dibutuhkan
2	Jelaskan kepada pelanggan tentang saldo mereka di bank syariah	4,00	Dibutuhkan
3	Jelaskan kepada pelanggan tentang bagaimana untuk mengajukan pinjaman dari bank syariah	3,70	Dibutuhkan
4	Jelaskan kepada pelanggan bagaimana caranya mengirim uang mereka secara bank syariah	3,30	Dibutuhkan
5	Mendengarkan pelanggan tentang cara gunakan kartu kredit di bank syariah	4,00	Dibutuhkan

Berdasarkan Tabel 13., dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sub keterampilan berbicara yang paling banyak adalah berbicara kepada pelanggan tentang informasi untuk membuat dan rekening di bank syariah dan cara menggunakan kartu kredit di bank syariah (4,00), kemudian berbicara dengan pelanggan tentang informasi untuk membuat akun di Bank syariah dan cara mengajukan pinjaman dari bank syariah (3,70), dan

berbicara kepada nasabah bagaimana cara menyetorkan uangnya di bank syariah (3,30). Selanjutnya, hasil berikut mencakup persepsi pemangku kebijakan mengenai setiap sub keterampilan membaca yang dibutuhkan.

Tabel 14. Sub keterampilan membaca yang diprioritaskan berdasarkan persepsi pemangku kebijakan

No	sub-keterampilan membaca	Mean	Penafsiran
1	Membaca brosur bank syariah	2,40	Kurang dibutuhkan
2	Membaca surat, email faks dari bank syariah lainnya	2,30	Kurang dibutuhkan
3	membaca pemberitahuan seputar bank syariah	2,00	Kurang dibutuhkan
4	Membaca cek di bank syariah	2,50	Kurang dibutuhkan
5	Membaca bilyet di bank syariah	2,40	Kurang dibutuhkan

Berdasarkan Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa sub-keterampilan membaca kebutuhan tidak terlalu dibutuhkan oleh mahasiswa menurut pemangku kebijakan. Mereka menganggap bahwa membaca surat, email faks dari bank syariah lain rata-rata 2,30 (kurang diperlukan), membaca pemberitahuan keliling bank syariah rata-rata 2,00 (kurang diperlukan), membaca bilyet dan brosur di bank syariah rata-rata 2,40 (kurang diperlukan), dan membaca cek di bank syariah rata-rata 2,50 (kurang diperlukan). Selanjutnya, hasil berikut mencakup persepsi pemangku kebijakan mengenai masing-masing sub-keterampilan menulis yang dibutuhkan

Tabel 15. Sub keterampilan menulis yang diprioritaskan berdasarkan persepsi pemangku kebijakan

No	sub-keterampilan menulis	Mean	Penafsiran
1	Menulis brosur bank syariah	2,70	netral atau cukup dibutuhkan
2	menulis surat, email faks dari bank syariah lainnya	2,70	netral atau cukup dibutuhkan
3	menulis pemberitahuan seputar bank syariah	2,30	netral atau cukup dibutuhkan
4	menulis cek di bank syariah	2,60	netral atau cukup dibutuhkan
5	menulis bilyet di bank syariah	2,70	netral atau cukup dibutuhkan

Berdasarkan Tabel 15, dapat disimpulkan bahwa sub keterampilan menulis kebutuhan Netral atau cukup dibutuhkan. Itu ditunjukkan dengan

menulis pemberitahuan di sekitar bank syariah (2,30), menulis cek untuk bank syariah lain (2,60), dan pembuatan brosur bank syariah; menulis surat, email faks dan bilyet dari bank syariah lainnya (2,70).

## **B. PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema atau topik Materi Bahasa Inggris yang dibutuhkan mahasiswa ekonomi syariah Universitas Nurul Jadid adalah; 1) relevansi ekonomi Islam berdasarkan persepsi siswa sebesar 3,96% dan persepsi stakeholder sebesar 3,96%, 2) pengertian ekonomi Islam berdasarkan persepsi mahasiswa adalah 3,48% dan persepsi pemangku kebijakan adalah 3,83 %, 3) metodologi Islam ekonomi berdasarkan persepsi mahasiswa sebesar 3,51% dan stakeholder persepsi 4,00%, dan 4) ekonomi dan cabang lainnya pengetahuan berdasarkan persepsi siswa sebesar 3,28% dan stakeholder persepsi sebesar 2,18 %. Sementara itu, hasil kuesioner yang dikumpulkan dari pemangku kebijakan juga memperkuat hasil kuesioner dari mahasiswa.

Selanjutnya, pada bagian teks wacana, penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa dan stakeholder wacana yang dibutuhkan adalah; 1) Islam sebagai pegangan hidup sejumlah 4,60% dan fakta dan teori ekonomi Islam sejumlah 4,40%,) latar belakang sejarah ekonomi Islam sejumlah 4,00 % dan buku ekonomi yang ada sejumlah 4,20 %, 3) masalah ekonomi sejumlah 4,00 % dan persepsi stakeholder masalah ekonomi sebesar 4,10 %.

Tujuan penelitian ketiga adalah tentang kemampuan bahasa Inggris dibutuhkan oleh mahasiswa, menunjukkan bahwa berbicara adalah keterampilan yang paling penting harus dikuasai oleh mahasiswa. Ini ditunjukkan dalam persentase persepsi mahasiswa, keterampilan berbicara sebesar 3,73 % dan berdasarkan stakeholder sebesar 3,74 %. Pada keterampilan menulis lainnya berdasarkan persepsi siswa sebesar 3,11 % dan persepsi pemangku kebijakan adalah 2,60%, keterampilan membaca berdasarkan siswa persepsi sebesar 1,62% dan persepsi stakeholder sebesar 2,32% dan mengikuti keterampilan menyimak berdasarkan persepsi siswa sebesar 2,59% dan pemangku kebijakan adalah 2,10%. Oleh karena itu, data dari hasil

kuesioner ke mahasiswa dan pemangku kebijakan menunjukkan bahwa berbicara adalah keterampilan yang paling penting untuk menghadapi karir masa depan mereka. Untuk menghadapi karir masa depan mereka.

Mencari tahu kebutuhan materi bahasa Inggris ekonomi Syariah mahasiswa Universitas Nurul Jadid sangatlah penting. Data yang dikumpulkan menjelaskan bahwa menerapkan materi bahasa Inggris yang cocok terkait dengan istilah ekonomi Islam kegiatan tersebut akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa ekonomi syariah Universitas Nurul Jadid.

Salah satu kesamaan di antara ketiga kelompok sampel tersebut adalah bahwa berbicara adalah keterampilan paling dasar yang dibutuhkan. Ini adalah area mendasar dari pengetahuan yang telah dinyatakan sebagai yang paling penting oleh ketiganya kelompok sampel. Penelitian ini mengungkapkan hasil berdasarkan aspek komunikatif bahasa. Ditemukan juga bahwa berbicara dan mendengarkan adalah keterampilan yang paling penting bagi mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid.

Penguasaan keterampilan berbicara sangat penting bagi mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. Pertama, alasannya adalah penguasaan keterampilan berbicara akan membantu siswa untuk membuat presentasi dalam pelajaran praktis. Alasan kedua adalah dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa akan lebih mudah menghadapi dunia kerja untuk karir masa depan khususnya di dunia perbankan. Itu dikonfirmasi oleh hasil wawancara dengan para pemangku kebijakan sebagai pengguna bagi alumni mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid.

Keterampilan mendengarkan dinilai sebagai keterampilan kedua yang paling penting dan digunakan. Hal ini dengan jelas menjelaskan bahwa mendengarkan pertanyaan nasabah adalah hal yang paling penting karena merupakan faktor kunci yang mengarahkan pegawai bank untuk memahami hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan nasabah ketika mereka meminta informasi bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Piyanapa (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi dan memahami informasi dari komunikasi sangat penting.

Ada beberapa alasan mengapa keterampilan mendengarkan harus dikuasai oleh: mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. Yang pertama, tujuan utama pengajaran bahasa Inggris untuk Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid adalah menciptakan alumni yang terampil untuk memasuki dunia kerja yang mampu bekerja di profesional, mampu menyelesaikan secara global, dan mampu menorehkan prestasi dalam bidang pekerjaan, khususnya dalam dunia kerja Ekonomi Syariah.

Berkenaan dengan keterampilan membaca, penting untuk dilakukan, tetapi berdasarkan persepsi peserta didik bahwa mereka masih mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata benar. Berdasarkan Halfield (2008) yang menyatakan bahwa membaca dalam bahasa sendiri sangat berbeda dengan membaca dalam bahasa asing. Ini karena bahasa ibu memiliki cara membaca yang berbeda tergantung pada apa yang dibaca dan mengapa. Dalam studinya untuk departemen pertanian, hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan yang paling penting di antara yang lain. Itu adalah karena sebagian besar alumni perlu membaca label jenis topik, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan istilah pertanian.

Dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya, menulis dipandang sebagai yang paling sedikit penting oleh ketiga kelompok responden. Hal ini karena tulisan merupakan keterampilan yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Sejalan dengan Richards dan Renandya (2002), menulis adalah keterampilan yang paling sulit bagi pembelajar kedua, karena mereka perlu menghasilkan ide, mengaturnya, dan menerjemahkannya ide-ide ke dalam teks yang dapat dibaca yang bisa sangat sulit bagi siswa yang mereka butuhkan untuk menghasilkan ide, mengaturnya, dan menerjemahkan ide-ide ini menjadi dapat dibaca teks yang bisa sangat sulit bagi siswa.

Berdasarkan hasil di atas, hasil sub keterampilan membaca tentang Aktivitas membaca cek di bank syariah paling tinggi dirasakan oleh siswa. Hal ini berkorelasi dengan teks wacana tentang keuangan syariah sistem. Singkatnya, mahasiswa ekonomi syariah sangat dibutuhkan untuk mempraktekkan dua keterampilan bahasa Inggris; yaitu keterampilan berbicara dan mendengarkan. Keterampilan itu harus diajarkan dalam istilah

dan kegiatan bank. Keterampilan berbicara dan mendengarkan diharapkan dapat membantu mahasiswa dan alumni ekonomi syariah untuk karir masa depan. Kemudian, Keterampilan membaca juga harus dipelajari untuk Ekonomi Syariah yang diikuti dengan menulis keterampilan.

### **Penutup**

Tema atau topik tertinggi yang dibutuhkan oleh mahasiswa Islam program studi ekonomi Universitas Nurul Jadid adalah tema tentang metodologi Islam 4,00 %. Teks wacana tertinggi yang dibutuhkan oleh santri program studi ekonomi syariah universitas Nurul Jadid apakah Islam sebagai way of life (4,60 %) karena peneliti menemukan bahwa dari hasil kuisioner. Kemampuan bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa studi ekonomi Syariah program universitas Nurul Jadid. Berbicara (3,74%) sebagai skill yang paling dibutuhkan, skill kedua yang dibutuhkan adalah menulis, yaitu diikuti dengan mendengarkan dan yang terakhir adalah membaca.

### **Daftar Pustaka**

- Alwasilah, A. C. (1999). "Improving college English to function to the full." In Alwasilah, A. S. (2010). *Language, culture, and education; A portrait of contemporary Indonesia*. Bandung, IDN: Andira.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktis (research procedure; a practical approach)*. Bandung, IDN: Rineka Cipta.
- Basturkmen, H. (2010). *Developing courses in English specific purposes*. Macmillan, NY: Palgrave.
- Mohammad Ali Salmani-Nodoushan. 2020. *English for Specific Purposes: Traditions, Trends, Directions*. Tehran : Institute for Humanities and Cultural Studies
- Kamo P. Chilingaryan. 2014, *ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES*, RUDN University
- Hadfield, J., & Hadfield, C. (2009). *Introduction to teaching English*. Oxford, UK: Oxford University Press.

- Widhiya Ninsisana, Agus Trioni Nawa, 2019. ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH, metro: Jurnal Penelitian Ilmiah
- V. Wiratna Sujarweni (2018) Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi, (Pustakabarupress : 2018)
- Prachanant, N. (2012). Needs analysis on English language use in tourism industry. *Social and Behavioral Sciences*, 117-125.
- Piyanapa, N. (2004). An analysis of the levels of communication English required by English program students. Unpublished Master's Thesis. Bangkok, THA: The University of Thai Chamber of Commerce.
- Richard, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in language teaching; an anthology of current practices*. New York, NY: Cambridge University Press.